

# **BAB I**

## **PENDAHULUAN**

### **A. Latar Belakang**

Pesatnya perkembangan ilmu pengetahuan dan teknologi di dalam maupun luar negeri beberapa tahun terakhir dunia pendidikan terus melakukan upaya peningkatan mutu pendidikan. Dalam dunia pendidikan saat ini, guru harus terus berinovasi dan belajar dalam banyak aspek, mulai dari visi, misi, tujuan, program, layanan, metode, teknik, proses hingga penilaian. Bagi pendidik pilihan model pembelajaran harus dipilih dengan cermat untuk memastikan bahwa itu sesuai atau relevan, efisien, dan menarik untuk berbagai aspek pembelajaran lainnya. Topik yang disiapkan oleh pendidik tanpa model pembelajaran yang tepat tidak akan mencapai hasil yang maksimal dalam pembelajaran. Pendidikan secara sederhana dapat diartikan sebagai usaha manusia dalam pembentukan karakter selaras dengan nilai-nilai masyarakat dan budaya. Bahkan kebudayaan yang paling sederhana, suatu masyarakat di mana proses pendidikan berlangsung.

Oleh karena itu, sering dikatakan bahwa pendidikan ada di mana-mana. Ada lembaga pendidikan berupa sekolah seperti sekarang ini. Menurut Undang-Undang Nomor 20 Tahun 2003 tentang Sistem Pendidikan Nasional Pasal 1 (2003:6) menyatakan: Pendidikan adalah upaya sadar untuk menciptakan lingkungan belajar dan proses belajar siswa dapat aktif mengembangkan potensinya. Menurut (Azam & Suranto, 2020) belajar merupakan usaha yang dilakukan oleh seseorang agar dapat merubah dirinya sesuai kemampuannya dan juga pengalaman yang telah diperoleh ketika individu melakukan interaksi dengan lingkungannya. Pada dasarnya setiap anak memiliki kemampuan yang berbeda-beda begitu juga cara belajar atau memahami sesuatu berbeda pula pemikirannya. Dalam dunia pendidikan, seorang guru atau pendidik bertanggung jawab langsung atas proses belajar mengajar, serta berinteraksi dengan peserta didik yang masing-masing individu memiliki karakter dan level

kemampuan yang berbeda. Sehingga sangat penting bagi pendidik memiliki kompetensi dan keterampilan mengajar, salah satunya yaitu dengan menerapkan metode pembelajaran yang dapat menarik perhatian dan keaktifan peserta didik.

Salah satunya yaitu pelajaran ekonomi sendiri merupakan kegiatan pembelajaran yang menekankan pada pemahaman, menganalisis, menerapkan dan mengevaluasi pengetahuan terkait penyebab kejadian atau fenomena untuk memecahkan suatu masalah (Rohaeni & Lutiyan, 2023). Mata pelajaran ekonomi bukanlah mata pelajaran yang bersifat hafalan, sehingga siswa harus bisa mengetahui berbagai peristiwa ekonomi yang terjadi secara nyata. Materi ilmu ekonomi cukup banyak, dan semua peserta didik mudah memahami tetapi dengan kegiatan langsung berupa praktik dan pengamatan dapat menjadikan peserta didik mudah dalam mengingat. Pada kenyataannya pendidik kurang termotivasi. Dan juga siswa lebih cenderung kurang memahami konsep dalam ilmu ekonomi kegiatan pembelajaran sehari-hari dilakukan dengan metode ceramah. Metode ceramah adalah metode yang paling gampang dilakukan. Metode ceramah adalah penyajian yang dilakukan dengan penjelasan lisan secara langsung terhadap peserta. Metode ini kurang bisa mengaktifkan kelas karena hanya siswa-siswi yang berani dan percaya diri saja yang aktif. Maka dari itu dengan *mind mapping* dapat menjadikan alternatif siswa-siswi untuk berpikir linear keseluruh otak (Buzzan, 2013). Itu menjangkau ke segala arah dan menangkap pikiran dari sudut mana pun. Selain itu, *mind mapping* merupakan teknik merangkum materi yang perlu dipelajari dan memproyeksikan masalah yang dihadapi dalam bentuk teknik peta atau grafik agar mudah dipahami. Hal ini mengarah pada eksplorasi kreatif yang dibutuhkan oleh individu tentang suatu konsep secara keseluruhan, membentangkan sub-topik dan ide-ide kreativitasnya yang terkait dengan konsep tersebut dalam penyajian keseluruhan pada selembar kertas, melalui penggambaran simbol, kata, garis, dan panah. (Melarty & Yulianti, 2020).

Kreativitas siswa secara umum mengalir secara alamiah pada diri siswa, namun tidak menutup kemungkinan ada beberapa siswa yang membutuhkan stimulus untuk memancing kreativitasnya, karena karakter anak berbeda-beda. Adapun indikator kreativitas menurut (Sinurat, 2021) diantaranya: 1) Berfikir kritis, yaitu siswa memiliki kemampuan untuk mengolah data dan informasi yang didapatkan, lalu dengan penuh pertimbangan membuat kesimpulan dan tindakan, tidak langsung menarik kesimpulan terhadap informasi yang diterima namun di saring terlebih dahulu dengan akal pikiran yang sehat dan hati nurani yang jernih. 2) Tinggi kepekaan emosinya, yaitu memiliki kemampuan untuk mengkondisikan perasaannya dan mengendalikan emosinya walaupun situasi yang dihadapi berubah-ubah sehingga untuk beradaptasi dengan lingkungan itu adalah hal mudah yang mengakibatkan aktualisasi dirinya tersalurkan dengan baik. 3) Berbakat, setiap siswa terlahir memiliki bakat sebagai aktualisasi diri, namun terkadang membutuhkan rangsangan agar dapat tersalurkan

*Mind mapping* sangat membantu peserta didik dalam memahami sebuah konsep atau materi peserta didik secara menyeluruh. Hal tersebut terjadi karena saat membuat mind map mereka 'dipaksa' untuk menghubungkan konsep baru dengan pengetahuan yang sudah mereka miliki sebelumnya seperti berikut: (a) Lebih produktif penggunaan media mind map membuat peserta didik lebih mudah menentukan dan memvisualisasikan langkah-langkah yang akan diambil dan dibutuhkan dalam sebuah proyek. Ketika visualisasi langkah-langkah sudah jadi, para peserta didik akan lebih mudah memperbaiki dan menambah kekurangan yang ada. *Mind mapping* juga mempermudah untuk menentukan skala prioritas. Peserta didik akan lebih bisa mengatur waktu dalam mengerjakan tugas, sehingga mereka akan lebih produktif (b) Meningkatkan kreativitas dengan penggunaan media *mind mapping* ini peserta didik diharapkan lebih mampu dalam menuangkan gagasannya. Media *mind mapping* yang berbentuk konsep-konsep atau peta yang nantinya akan membuat kegiatan menulis bisa dilaksanakan secara berurutan. *Mind mapping* yang dibuat seperti peta bercabang berdasarkan kategorinya akan terlihat menarik dan akan meningkatkan rangsangan terhadap otak kanan (c) Meningkatkan pemahaman

media *mind mapping* mempermudah peserta didik untuk menyajikan dan mengkomunikasikan informasi, baik untuk diri sendiri dan orang lain (d) Melatih diri dalam memahami informasi penting dengan menggunakan *mind mapping* peserta didik akan terbiasa dalam mengorganisasikan dan mengelompokkan informasi-informasi penting dari mata pelajaran yang sedang dipelajari. Kreativitas belajar adalah kemampuan seseorang untuk melahirkan sesuatu yang baru, baik berupa gagasan maupun karya nyata, baik dalam bentuk ciri-ciri berpikir kreatif maupun berpikir efektif, baik dalam karya baru maupun kombinasi dengan hal-hal yang sudah ada dalam belajar

Media pembelajaran mind map adalah salah satu media pembelajaran yang sistemnya menggunakan sebuah prinsip manajemen otak untuk membuka seluruh kreativitas, potensi, dan kapasitas otak yang masih tersembunyi. Media pembelajaran media mind map merupakan media pembelajaran yang paling banyak manfaatnya. Kontribusinya dalam membantu peserta didik dengan secara PAIKEM (Pembelajaran Aktif, Inovatif, Kreatif, Efektif, dan Menyenangkan) dan berfikir kritis. Media mind map ini merupakan salah satu cara dalam mengatasi hal tersebut. Sebab, dengan media pembelajaran media mind map merupakan salah satu sebuah sistem bagaimana cara belajar yang menyenangkan dan harus didapatkan paling awal oleh peserta didik, apabila peserta didik mau mengaplikasikan penggunaan media *mind mapping* maka, otaknya secara efektif dan efisien dalam aktivitas atau kegiatan pembelajaran. Media pembelajaran media mind map yang akan dapat membantu peserta dalam “menyusun kembali” materi pelajaran atau permasalahan yang sedang dihadapinya secara lebih sederhana dan terstruktur sesuai pancaran pikirannya. Media pembelajaran mind map akan menuai sebuah hasil belajar dari proses belajar peserta didik yang menyenangkan dan mendorong peserta didik untuk lebih mandiri dalam belajar dan mencapai tingkat keberhasilan dalam belajar akademiknya. Selain itu pula, media pembelajaran mind map sudah mencakup dari adanya karakteristik peserta didik. Metode pembelajaran mind map sangatlah memiliki pengaruh yang luar biasa dan positif bagi peserta didik di SMA Muhammadiyah 1 Sragen.

Peserta didik mengingat dan mempelajari suatu hal dengan melihat hubungan yang terbentuk dari kata kunci, warna, dan gambar. Gambaran dari mind map tidaklah rapi ketika ditulis, namun perlu dipahami bahwa apa yang kelihatannya rapi secara kasat mata belum tentu akan rapi menurut otak. Sebaliknya, gambar mind map yang terlihat kurang rapi tersebut malah yang lebih mudah dipahami dan disukai oleh otak. Ekonomi merupakan sebagai wahana untuk menumbuhkan kemampuan berpikir analitis untuk memecahkan masalah dalam kehidupan sehari-hari. Selain itu, pelajaran ekonomi merupakan pelajaran yang memberikan pengetahuan tentang ekonomi atau hal sekitar untuk berlatih berpikir dan menalar. Siswa berlatih memprediksi hubungan antar fakta berdasarkan konsep-konsep yang dikuasainya. Namun, sejauh ini siswa masih sulit untuk memahami materi ekonomi karena memerlukan pikiran ekstra dalam mempelajarinya. Fenomena kesulitan siswa dalam belajar ekonomi sering kita temukan di sekolah-sekolah. Beragam faktor yang menjadi penyebab kesulitan belajar ekonomi siswa diantaranya pengelolaan kelas yang belum efektif oleh guru saat pembelajaran berlangsung, fasilitas yang kurang memadai, banyaknya mata pelajaran yang harus dipelajari siswa, silabus yang terlalu padat serta kondisi lingkungan dan masyarakat yang kurang baik juga mempengaruhinya.

Fakta yang terjadi di kelas X SMA Muhammadiyah 1 Sragen pada saat observasi terlihat proses pembelajaran belum kondusif, terdapat beberapa siswa keluar masuk saat proses pembelajaran ekonomi berlangsung, siswa tidak aktif dalam pembelajaran, bersikap acuh dan kurang merespon ketika guru mengajukan pertanyaan. Hal tersebut disebabkan karena metode ceramah masih mendominasi pembelajaran ekonomi dan belum melibatkan siswa secara langsung sehingga membuat siswa kurang aktif selama pembelajaran. Upaya untuk mengatasi permasalahan tersebut, guru sebagai pengajar perlu mencari solusi agar pelaksanaan pembelajaran berorientasi pada siswa, sehingga siswa menjadi lebih aktif dan dapat meningkatkan hasil belajar. Satu diantara solusi yang dapat digunakan adalah penggunaan media pembelajaran yang tepat, inovatif dan menarik serta media saat melakukan aktivitas mengajar.

Penggunaandengan media *mind mapping* merupakan salah satu jalan untuk meningkatkan kreativitas belajar ekonomi siswa. Berdasarkan permasalahan yang dikemukakan di atas maka penelitian ini bertujuan untuk mendeskripsikan dan mengetahui penggunaan serta dampak dari *mind mapping* kelas X pada mata pelajaran ekonomi di SMA Muhammadiyah 1 Sragen

### **B. Rumusan Masalah**

Berdasarkan latar belakang masalah yang telah dikemukakan, maka rumusan masalah penelitian ini adalah:

- 1) Bagaimana penggunaan media pembelajaran *mind mapping* dalam meningkatkan kreativitas belajar siswa pada mata pelajaran ekonomi kelas X di SMA Muhammadiyah 1 Sragen ?
- 2) Bagaimana dampak penggunaan media pembelajaran *mind mapping* dalam meningkatkan kreativitas belajar siswa pada mata pelajaran ekonomi kelas X di SMA Muhammadiyah 1 Sragen

### **C. Tujuan Penelitian**

Berdasarkan rumusan masalah diatas, maka tujuan dari penelitian ini antara lain:

- 1) Untuk mendeskripsikan penggunaan media pembelajaran *mind mapping* dalam meningkatkan kreativitas belajar siswa pada mata pelajaran ekonomi kelas X di SMA Muhammadiyah 1 Sragen.
- 2) Untuk mengetahui dampak penggunaan media pembelajaran *mind mapping* dalam meningakatan kreativitas belajar siswa pada mata pelajaran ekonomi kelas X di SMA Muhammadiyah 1 Srage

### **D. Manfaat Penelitian**

Adapun hasil dari peneliti ini yang diharapkan memiliki manfaat yaitu :

- 1) Manfaat teoritis

Manfaat secara teoritis yang dapat diambil dari hasil penelitian ini adalah dapat memperkaya wawasan pengembangan keilmuan khususnya dalam hal pembelajaran ekonomi, serta dapat dijadikan sebagai bahan referensi dan rujukan bagi penulisan yang akan datang.

## 2) Manfaat Praktis

### a. Bagi siswa

Meningkatkan berpikir analisis siswa dengan pembelajaran yang menggunakan media pembelajaran *mind mapping* dalam meningkatkan kreativitas belajar siswa khususnya pada mata pelajaran ekonomi kelas X di SMA Muhammadiyah 1 Sragen.

### b. Bagi guru

Guru mampu menciptakan strategi dan menggunakan media pembelajaran yang menarik dan mengikuti serta siswa menjadi aktif dengan melibatkan media pembelajaran *mind mapping* khususnya pada mata pelajaran ekonomi kelas X di SMA Muhammadiyah 1 Sragen.

### c. Bagi sekolah

Menjadi acuan dalam membuat dan menentukan kebijakan guna meningkatkan mutu pembelajaran khususnya dalam bidang mata pelajaran ekonomi kelas X di SMA Muhammadiyah 1 Sragen.